



Pengaruh Gender Dalam Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Magang Di Rumah Rakyat DPR RI Angkatan 4

Mahda Nailah Hazimah^{1*}, Nur Azizah², Muh. Daud³

¹ Psikologi, Universitas Negeri Makassar

² Psikologi, Universitas Negeri Makassar

¹mahdahazimah@gmail.com, ²nazizahsn@gmail.com, ³m.daud@unm.ac.id

Abstrak

Memutuskan karir merupakan langkah penting dalam perjalanan hidup seorang mahasiswa. Meskipun mahasiswa diminta untuk membuat keputusan karir teoretis dan praktis, banyak yang masih kesulitan membuat keputusan yang tepat bagi diri mereka sendiri. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu efikasi diri dalam keputusan karir, ekspektasi hasil, dukungan keluarga, dan peran gender. Istilah gender mengacu pada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Gender mempengaruhi keputusan karir seseorang karena mempengaruhi persepsinya tentang apa yang mungkin dan apa yang cocok untuknya. Penelitian ini membahas bagaimana peran gender mempengaruhi keputusan karir siswa serta teori-teori yang mendasari bagaimana peran gender mempengaruhi keputusan karir mahasiswa. Selain itu, data empiris yang diperoleh dari berbagai penelitian baru akan dipertimbangkan dan hasilnya akan dievaluasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden survei ini adalah 62 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana yang dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh peran gender terhadap keputusan karir peserta magang MDRR DPR RI Angkatan 4.

Kata Kunci: Peran Gender, Pengambilan Keputusan Karir, Mahasiswa, Magang

PENDAHULUAN

Peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa disebut remaja, di mana melibatkan berbagai perubahan besar seperti perubahan fisik, kognitif, dan psikososial. Seorang individu yang berada pada tahapan remaja akhir umumnya sedang berada di jenjang pendidikan perguruan tinggi. Selama masa perkuliahan mahasiswa kerap dihadapkan dengan keadaan harus mengambil keputusan terkait suatu hal, baik itu berkaitan dengan dirinya sendiri maupun dengan orang tertentu. Sebagai pembelajar, mahasiswa dinilai memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, kecerdasan yang tinggi, dan merencanakan tindakan. Mahasiswa harus memilih dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan atau karir mereka karena memengaruhi banyak hal dalam kehidupan. Bagi mahasiswa, masa perkuliahan merupakan periode transisi yang penting (Shiloh & Erez, 2014).

Membuat keputusan tentang karir adalah langkah penting dalam perjalanan hidup seorang mahasiswa. Karir adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan. Menurut Seligman (dalam Opier, 2020) karir didefinisikan sebagai sebuah rangkaian posisi atau peran yang mencakup semua kegiatan yang dilakukan di tempat kerja. Mathias dan Jackson (dalam Jessica, 2020) menyebutkan karir terdiri dari berbagai pekerjaan yang terkait dengan pekerjaan yang diambil seseorang sepanjang hidupnya. Karir adalah seluruh pekerjaan sepanjang hidup yang terdiri atas urutan pengalaman yang memberikan kesinambungan dan menciptakan sikap dan perilaku.

Dalam proses mengambil keputusan, seseorang harus memiliki keyakinan dalam bertindak karena tidak mengetahui seberapa sulit keputusan yang harus diambil, bagaimana menyesuaikan minat dengan pilihan karir yang akan diambil, dan seberapa kuat seseorang dalam menghadapi tantangan yang akan datang dengan pilihan kariernya. Arnold (dalam Jessica, 2020) mengemukakan bahwa keputusan karir sebagai salah satu diantara beberapa keputusan penting yang dihadapi selama masa studi. Status, jenjang, kemajuan, dan kepuasan intrinsik seseorang terhadap jabatannya didefinisikan sebagai karir. Zamroni (2016) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai elemen penting dalam kehidupan karena memiliki dampak yang besar. Pada proses pemilihan keputusan karir, mahasiswa harus siap dengan semua hal yang harus diperhatikan. Banyak faktor yang harus diperhatikan, seperti minat, bakat, kemampuan, dan diskusi dengan orang tua. Selain itu, mahasiswa juga harus yakin akan kemampuan mereka (Agnia & Dasalinda, 2022).

Menurut penelitian Arjangi (2017), selama proses pengambilan keputusan karir diketahui sebanyak 24,91% remaja mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan tentang karir mereka, dan 38,16% berada dalam kategori sedang. Sementara itu, 28,45% remaja mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir mereka, dan 8,48% remaja tidak mengalami kesulitan. Mahasiswa telah diharuskan untuk membuat keputusan karir secara teoretis dan praktis, tetapi masih banyak yang menghadapi kesulitan untuk membuat keputusan yang tepat untuk mereka. Hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor seperti efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, harapan akan hasil, dukungan keluarga, dan peran gender (Ali & Mukhibat, 2017).

Istilah gender mengacu pada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Menurut Narwoko Dwi dan Bagong Yuryanto (Hotman, 2023), gender adalah sekelompok atribut budaya dan perilaku yang ada pada diri laki-laki dan perempuan. Penelitian Pratama & Chaniago (2018) mengungkapkan bahwa gender adalah perbandingan antara laki-laki dan perempuan. Gender dapat didefinisikan melalui kepribadian, perilaku, peran, fungsi, kedudukan, tanggung jawab, dan kebiasaan dalam menghadapi situasi. Semua itu dibentuk, diciptakan dan disosialisasikan oleh norma, adat istiadat, dan kepercayaan yang ada dalam masyarakat.

Lindawati & Smark (dalam dalam Opier, 2020) mengemukakan bahwa berdasarkan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) peran gender mempengaruhi keputusan karir dan bidang pekerjaan yang dipilih. Gender mempengaruhi keputusan karir seseorang karena mempengaruhi persepsi mereka tentang apa yang mungkin dan cocok untuk mereka (Wang & Degol, 2017).

Jurnal ini membahas bagaimana peran gender mempengaruhi keputusan karir mahasiswa, dan juga akan memeriksa teori-teori yang mendasari pengaruh peran gender dalam pengambilan keputusan karir, melihat data empiris dari berbagai penelitian baru, dan menilai temuan ini untuk pengembangan karir mahasiswa. Peneliti dapat membuat strategi yang lebih baik untuk membantu mahasiswa membuat keputusan karir yang informatif dan bebas bias gender dengan memahami dinamika ini.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019) mengartikan kuantitatif sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Prosedur pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data statistik dilakukan dengan menggunakan metode untuk menguji klaim tentatif atau hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada mahasiswa berusia 18 hingga 23 tahun yang mengikuti magang di Rumah Rakyat DPR RI Angkatan 4. Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Mei 2024.

Jumlah sampel penelitian ini ditentukan sebanyak data yang dapat dikumpulkan adalah 62 subjek. Metode pengambilan sampelnya adalah *probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode yang menentukan sampel dari aspek tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini pertimbangan pengambilan sampel adalah responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta peserta magang MDRR DPR RI Angkatan 4. Data penelitian diperoleh dengan cara responden mengisi kuisioner penelitian melalui link bit.ly/psikologigender

Penelitian ini menggunakan variabel independen peran gender. Peran gender merupakan konstruksi sosial tentang maskulin dan feminin yang mempengaruhi sikap, perilaku, dan peran individu. Variabel dependen dari penelitian ini adalah keputusan karir. Keputusan karir merupakan proses menentukan arah hidup di masa depan dengan mempertimbangkan berbagai pilihan berdasarkan potensi yang dimiliki individu. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan software SPSS ver. 27. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subjek Penelitian

Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta Magang Di Rumah Rakyat DPR RI MSIB Angkatan 4 dengan rentang usia 18-23 tahun. Diketahui bahwa responden yang berusia 19 tahun dan 23 tahun masing-masing sebanyak 2 orang (3.2%), 20 tahun sebanyak 16 orang (25.8%), 21 tahun sebanyak 29 orang (46.8%), dan 22 tahun sebanyak 13 orang (21%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang (30.6%) dan perempuan sebanyak 43 orang (69.4%).

Tabel 1. Data Demografi responden berdasarkan unit kerja

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Unit Kerja		
Biro Kerja Sama Antar Parlemen	1	1.6%
Pusat Analisis & Anggaran & Akuntabilitas Keuangan Negara	16	25.8%
Biro Hukum & Pengaduan Masyarakat	3	4.8%
Biro Pengelolaan Bangunan & Wisma	3	4.8%
Biro Keuangan	2	3.2%
Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang	2	3.2%
Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Legislatif	16	25.8%
Biro Sumber Daya Manusia Aparatur	6	9.7%
Biro Protokol & Hubungan Masyarakat	6	9.7%
Biro Persidangan I (Komisi I s.d. XI, Persidangan Paripurna)	18	29%

TOTAL	62	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa responden yang berasal dari unit kerja Biro Kerja Sama Antar Parlemen sebanyak 1 orang (1.6%), Pusat Analisis & Anggaran & Akuntabilitas Keuangan Negara sebanyak 16 orang (25.8%), Biro Hukum & Pengaduan Masyarakat dan Biro Pengelolaan Bangunan dan Wisma masing-masing sebanyak 3 orang (4.8%), Biro Keuangan dan Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang masing-masing sebanyak 2 orang (3.2%), Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Legislatif sebanyak 16 orang (25.8%), Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Biro Protokol & Hubungan Masyarakat masing-masing sebanyak 6 orang (9.7%), dan Biro Persidangan I (Komisi I s.d. XI, Persidangan Paripurna) sebanyak 18 orang (29%).

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 2. Kategorisasi dan interpretasi skor skala Keputusan Karir

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Rendah	< 69	12	19.4%
Sedang	69 < X < 77	38	61.3%
Tinggi	> 77	12	19.4%
TOTAL		62	100%

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa pada skor rendah dan tinggi masing-masing terdapat 12 orang dan pada skor sedang terdapat 38 orang.

Tabel 3. Kategorisasi dan interpretasi skor Peran Gender

Kategori	Perempuan		Laki-laki	
	Frekuensi	Persentase	Total	Persentase
<i>Unidentified</i>	13	4	17	27.4%
Feminim	13	1	14	22.6%
Maskulin	7	7	14	22.6%
Androgini	10	7	17	27.4%
TOTAL	43	19	62	100%

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa peran gender *unidentified* terdapat 17 orang (27.4%) dengan perempuan sebanyak 13 orang dan laki-laki sebanyak 4 orang, peran gender feminin terdapat 14 orang (22.6%) dengan perempuan sebanyak 13 orang dan laki-laki sebanyak 1 orang, peran gender maskulin terdapat 14 orang (22.6%) dengan perempuan dan laki-laki masing-masing sebanyak 7 orang, dan peran gender androgini terdapat 17 orang (27.4%) dengan perempuan sebanyak 10 orang dan laki-laki sebanyak 7 orang.

Hasil Uji Asumsi

Tabel 4. Uji normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	
	Statistic	Sig.
Peran Gender	.061	.200
Pengambilan Keputusan Karir	.088	.200

Berdasarkan tabel, diketahui nilai sig. variabel independen adalah 0.200 (>0.05) yang artinya data terdistribusi normal dan nilai signifikansi variabel dependen adalah 0.200 (>0.05) yang artinya data terdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 5. Uji linearitas

Between Group	ANOVA	
	F	Sig.
<i>Linearity</i>	.069	.797
<i>Deviation from Linearity</i>	1.713	.115

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi *deviation from linearity*-nya adalah 0.115 (>0.05) yang artinya terdapat hubungan yang linear antara peran gender dan pengambilan keputusan karir.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji hipotesis

	ANOVA	
	F	Sig.
<i>Regression</i>	.045	.832

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansinya adalah 0.832 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh peran gender terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa MDRR DPR RI Angkatan 4.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran gender terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa magang MDRR DPR RI MSIB Batch 6. Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai sig. uji regresi linear sederhana adalah 0.832 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh peran gender terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa magang MDRR DPR RI MSIB Angkatan 4 yang artinya, terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang. Seperti pada penelitian oleh (Opier & Mahpur, 2021) bahwa *locus of control* dan peran gender bersama-sama mempengaruhi pengambilan keputusan karir.

Winkel dalam Opier & Mahpur (2021), mengidentifikasi faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi keputusan karir seseorang, seperti nilai-nilai kehidupan, tingkat kecerdasan, bakat khusus, minat, ciri dan sifat kepribadian, serta pengetahuan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan karir antara lain lingkungan sosiokultural di mana seseorang dibesarkan, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, sekolah, interaksi teman sebaya, dan tuntutan pekerjaan

Dewi (2017) juga menyatakan bahwa efikasi diri memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan terkait karir seseorang. Efikasi diri akan karir seseorang merupakan domain yang mewakili pendapat individu mengenai pilihan karir dan proses penyesuaiannya. Penelitian Peilouw dan Mursalin menyelidiki hubungan antara pengambilan keputusan dan kematangan emosi serta efikasi diri dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengambilan keputusan dan efikasi diri (Dewi, 2017).

Peran gender semakin fleksibel dan terbuka di era modern, sehingga memungkinkan untuk mempelajari pilihan karir yang beragam tanpa terikat pada batasan gender yang ada (Ridgeway, 2018). Selain itu, kebijakan yang mendukung kesetaraan gender di tempat kerja dan pendidikan juga dapat membantu mahasiswa perempuan dalam memilih karir mereka. Kebijakan ini dapat membuka peluang yang lebih luas bagi perempuan untuk mengeksplorasi berbagai bidang karir.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender terhadap keputusan karir. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, peran gender tidak berpengaruh terhadap keputusan karir mahasiswa magang MDRR DPR RI Angkatan 4. Ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan karir seseorang, Faktor internal yang dapat mempengaruhi keputusan karir ialah nilai-nilai kehidupan, tingkat kecerdasan, bakat khusus, minat, ciri-ciri kepribadian, pengetahuan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan karir antara lain lingkungan sosiokultural di mana seseorang dibesarkan, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, sekolah, interaksi teman sebaya, dan tuntutan pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, terutama kepada saudari Lisa Natalia, rekan-rekan Biro SDMA DPR RI (Afan, Assa, Dais, Dharma, Elsa, Fadani, Ibel), saudari Magfirah Nurfatimah Yusuf, rekan-rekan peserta Magang MDRR DPR RI Angkatan 4, dan kepada pihak yang tidak bisa disebutkan namanya. Terima kasih telah terlibat dalam perancangan, penyusunan, hingga penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, H., & Dasalinda, D. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2749–2755. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.759>
- Ali, M., & Mukhibat, M. (2017). DUKUNGAN KELUARGA, PERAN GENDER, EFIKASI DIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR, DAN PENGHARAPAN AKAN HASIL TERHADAP CAREER INDECISION SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA MADIUN. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 9(2), 279–304. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Palastren/article/view/2054/2012>
- Arjangi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Bettio, V., & Verdolini, E. (2018). Gender and career aspirations: The role of government policies. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 149, 26–40.
- Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.601>
- Hotman, F. (2023). Pengaruh Gender terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Swasta Harapan Mandiri Medan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(10), 7703–7709. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2995>
- Jessica, J. (2020). Pengaruh Gender Orientation terhadap Kepuasan Karir dengan Mediasi Adaptabilitas Karir dan Psychological Capital pada Pekerja Milenial di Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.25170/jm.v17i1.1196>
- Opier, N. M., & Mahpur, M. (2021). Pengaruh Locus Of Control dan Peran Gender Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 1(01). <https://doi.org/10.18860/jips.v1i01.14924>
- Pratama, D. F., & Chaniago, H. (2018). Pengaruh Gender Terhadap Pengambilan Keputusan di Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 57. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.945>
- Ridgeway, C. L. (2018). Gender and the social organization of work. *Annual Review of Sociology*, 44(1), 353–378.
- Shiloh, I., & Erez, M. (2014). Gender and career decisions: A theoretical perspective. In *Handbook of research on gender and organizations* (pp. 429–450). Edward Elgar Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.